

**ORNAMEN PADA GAPURA MASJID GEDHE MATARAM KOTAGEDE
DALAM BATIK TULIS KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Ratih Suryaningati

NIM 1511901022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**ORNAMEN PADA GAPURA MASJID GEDHE MATARAM
KOTAGEDE DALAM BATIK TULIS KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Ratih Suryaningati

NIM 1511901022

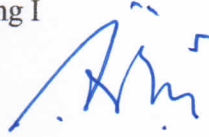
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni

2020

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

**ORNAMEN PADA GAPURA MASJID GEDHE MATARAM KOTAGEDE
DALAM BATIK TULIS KAIN PANJANG** diajukan oleh Ratih
Suryaningati ,NIM 1511901022 Program S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya,Fakultas
Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Kode Prodi 90617 telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27
Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

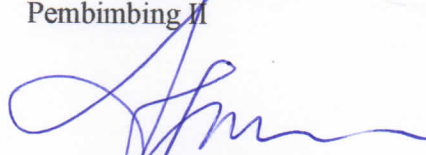
Pembimbing I



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum

NIP 19600218 198601 2001/NIDN 0018026004

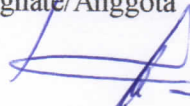
Pembimbing II



Aruman, S.Sn., M.A.

NIP 19771018 200312 1 010/NIDN 0018107706

Cognate/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP 19621231 198911 1 001/NIDN 0031126253

Ketua Jurusan Kriya/Ketua Program Studi S-1

Kriya Seni/Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Daffri, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1 001/NIDN 0029076211

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suasthiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2002 /NIDN 0002085909

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini saya persembahkan untuk sang Pencipta Alam Semesta Beserta isinya yaitu Allah SWT, kepada kedua orang tua tercintaku penyemangatku terimakasih atas dukungannya ,kakaku, saudara-saudaraku, teman-temanku semua yang aku sayangi.

MOTTO

Semakin kita memahami tentang hitam dan putih semakin bijaksan kita dalam memakai hidup ini. Perbedaan adalah harmoni dalam hidup ini, menyikapi secara bijaksana adalah wujud syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta 10 Desember 2019

Ratih Suryaningati

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, dan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai sosok seorang Master Pieces yang senantiasa memberi kan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya, sehingga dapat menyelesaikan penciptaan karya dan laporan Tugas Akhir dengan baik penulisan Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana S-1 dibidang Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan ini merupakan proses dan langkah yang telah dilakukan selama masa studi. Dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafrin, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum. selaku dosen Pembimbing I
5. Aruman , S.Sn, M.A. selaku dosen Pembimbing II
6. Drs. Rispul , M.Sn selaku dosen wali
7. Drs. I Made Sukandi, M.Hum. selaku *cognate*
8. Seluruh dosen program Studi Kriya Seni ,yang telah memberikan bimbingan serta ilmu selama duduk dibangku perkuliahan
9. Orang tua Bapak dan Ibu tercinta dan kakak tersayang yang selalu memberikan dukungan moril, semangat dan doa.
10. Saudara-saudara terdekatku teman-temanku yang telah membantu selama proses pengerjaan Tugas Akhir penciptaan ini

Semoga karya dan laporan ini dapat memberikan informasi dan referensi baru dalam dunia seni rupa bagi pembaca dan pecinta seni .

Yogyakarta 10 Desember 2019

Ratih Suryaningati
NIM 1511901022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
D . Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	2
BAB II . KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	10

BAB III. PROSES PENCIPTAAN

A. Data Acuan.....	14
B. Analisis.....	17
C. Rancangan Karya.....	18
1. Desain Terpilih	19
D. Proses Perwujudan.....	26
1. Bahan dan Alat.....	26
2. Teknik Pengerjaan.....	31

BAB IV. TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Umum	44
B. Tinjauan Khusus.....	46

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

WEBTOGRAFI

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 1	38
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 2.....	39
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 3.....	40
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 4.....	40
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 5.....	41
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 6.....	42
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Tugas Akhir Karya 7.....	42
Tabel 8.Kalkulasi Biaya keseleuruhan Tugas Akhir.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Gapura Masjid Gedhe Mataram.....	6
Gambar 02. Gapura Masjid Gedhe Mataram sisi timur.....	7
Gambar 03. Ornamen Bentuk Stilisasi	8
Gambar 04. Relief ornamen pada atap.....	9
Gambar 05. Ornamen Relief Stilisasi bunga.....	9
Gambar 06. Ornamen pada gapura	14
Gambar 07 Relief ornamen ceplok segi empat.....	15
Gambar 08. Relief ornamen ceplok sama sisi.....	15
Gambar 09. Relief ceplok kelopak Teratai.....	16
Gambar 10 Relief ornamen kelopak.....	16
Gambar 11. Desain Terpilih 1.....	19
Gambar 12 Detail motif 1.....	19
Gambar 13. Desain Terpilih 2.....	20
Gambar 14. Detail Motif 2.....	20
Gambar 15. Desain Terpilih 3.....	21
Gambar 16. Detail motif 3.....	21
Gambar 17. Desain Terpilih 4.....	22
Gambar 18. Detail motif 4.....	22
Gambar 19. Desain Terpilih 5.....	23
Gambar 20. Detail Motif 5.....	23
Gambar 21. Desain Terpilih 6.....	24
Gambar 22. Detail Motif 6.....	24

Gambar 23. Desain Terpilih 7.....	25
Gambar 24. Detail motif 7.....	25
Gambar25. Membuat desain.....	33
Gambar26. Memindah kain.....	34
Gambar 27. Ngeblok dan ngisen-ngisen.....	34
Gambar 28. Proses Pewarnaan.....	35
Gambar 29. Hasil lorodan kedua.....	35
Gambar 30. Ngeblok dan nyanting.....	36
Gambar 31. Ngelorod.....	37
Gambar 32. Hasil lorodan.....	38
Gambar 33. Kain panjang karya 1.....	46
Gambar 34. Kain Panjang 1.....	47
Gambar 35. Kain panjang karya 2.....	48
Gambar 36. Kain panjang 2.....	49
Gambar 37. Kain panjang karya 3.....	50
Gambar 38. Kain panjang 3.....	51
Gambar 39. Kain panjang karya 4.....	52
Gambar 40. Kain panjang 4.....	53
Gambar 41. Kain panjang karya 5.....	54
Gambar 42. Kain panjang 5.....	55
Gambar 43. Kain panjang karya 6.....	56
Gambar 44. Kain panjang 6.....	57
Gambar 45. Kain panjang karya 7	58

Gambar 46. Kain panjang 7.....59

INTISARI

Ornamen pada gapura Masjid Gedhe Mataram Kotagede, merupakan hasil peninggalan kerajaan Mataram dan sampai sekarang masih dipakai sebagaimana fungsinya yaitu tempat ibadah umat Muslim di era modern saat ini, yang mempunyai daya Tarik tersendiri bagi penulis khususnya pada ornamen Gapura yang terletak di Masjid Gedhe Mataram Kotagede, ornament dengan ciri khas bunga dan dedauan banyak ragamnya menjadikan penulis inspirasi dengan pengubahan bentuk yang berfungsi menyederhanakan garis-garis realis kedalam garis sederhana, namun tidak beranjak jauh dari ide. Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana proses mewujudkan ornamen pada Gapura Masjid Gedhe Mataram Kotagede dalam batik tulis kain panjang.

Metode pendekatan yang digunakan adalah estetika, sedangkan metode penciptaan yang digunakan yaitu metode Gustami Sp yang melalui eksplorasi pencarian sumber ide, konsep dan landasan penciptaan, Perancangan rancangan desain karya serta perwujudan pembuatan karya. Motif bunga dan daun dalam kain panjang sebagai sumber ide menciptakan karya. Data acuan yang digunakan yaitu ornamen-ornamen dinding gapura Masjid Mataram Kotagede yang diambil langsung dari tempat atau melalui observasi. Proses perwujudan karya menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan sintesis yaitu naphthol, teknik pewarnaan tutup celup.

Karya kain panjang ini bersifat fungsional sebagai busana lilit, hasil yang diperoleh motif ornamen baru yang dikreasikan penulis sebagai ide penciptaan Tugas Akhir ini, menghasilkan batik tulis kain panjang sejumlah tujuh lembar dengan penambahan motif yang berasal dari motif gapura yang diterapkan pada benda fungsional yaitu kain panjang.

Kata kunci: Ornamen dinding gapura, Batik tulis, Kain panjang.

ABSTRACT

Ornaments at the Gedhe Mataram Kotagede Mosque gate, are the result of the Mataram kingdom and are still used as their function, namely the place of worship of Muslims in the modern era, which has its own attraction for writers, especially for the Gate ornament located in the Kotagede Gedhe Mataram Mosque, ornament with distinctive flower and leaves variety makes the writer of inspiration by changing the shape which functions to simplify the realist lines into simple lines, but not to move far from the idea. Based on the description of the background, the problem can be formulated, namely, how the process of creating ornamentation in the Gedhe Mataram Kotagede Mosque Gate in a long cloth batik.

The approach method used is aesthetics, while the creation method used is the Gustami Sp method through exploration of the search for ideas, concepts and basis for creation, design of design work as well as the realization of making work. Floral and leaf motifs in a long cloth as a source of ideas for creating works. The reference data used are the gate ornaments of the Kotagede Mataram Mosque which are taken directly from the place or through observation. The process of embodiment of the work uses the technique of writing batik with synthesis coloring, namely naphthol, dyeing technique.

This long fabric work is functional as a twisting fashion, the results obtained by the new ornament motif created by the author as an idea for the creation of this Final Project, produce seven pieces of long cloth batik with the addition of motifs derived from the archway motifs applied to functional objects, namely long fabrics .

Keywords: Ornaments on the gate, Batik, Long cloth.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang hidup berdampingan dan selaras dengan kebudayaan tradisinal, karena itu tidak sulit menemukan peninggalan-peninggalan kuno, salah satunya adalah Masjid Gedhe Mataram Kotagede yang merupakan bangunan peninggalan Kerajaan Mataram Islam dan masih bisa dijumpai serta masih dipakai sebagaimana fungsinya di era modern ini. Masjid Gedhe Mataram Kotagede yang dibangun oleh Sultan Agung pada tahun 1640, memiliki atap *tajug* (lambang gantung) bertumpang tiga pada bangunan utama (liwan), dan limasan pada bagian bangunan serambi dan *pawestren*. Komplek Masjid memiliki tiga pintu gerbang berbentuk *paduraksa*, yakni pada sisi utara, timur, dan selatan. Bentuk gapura Masjid Gedhe Mataram Kotagede menyerupai pura yang ada di Bali, yang merupakan wujud akulturasi dengan gaya arsitektur pra Islam yang biasanya terdapat di percandian masa klasik. Gapura berbahan batu bata dan batu padas berwarna putih yang dikelilingi tembok pagar setinggi 2,5 meter. Poerwadarminto, (1939:519)

Masjid Gedhe Mataram Kotagede diperkirakan telah berdiri pada masa pemerintahan Ki Ageieng Pamanahan yaitu pada akhir abad ke-16 M. Pada waktu itu struktur bangunan awalnya masih berupa sebuah *langgar*. Pada masa Penembahan Senopati (1575-1601M)

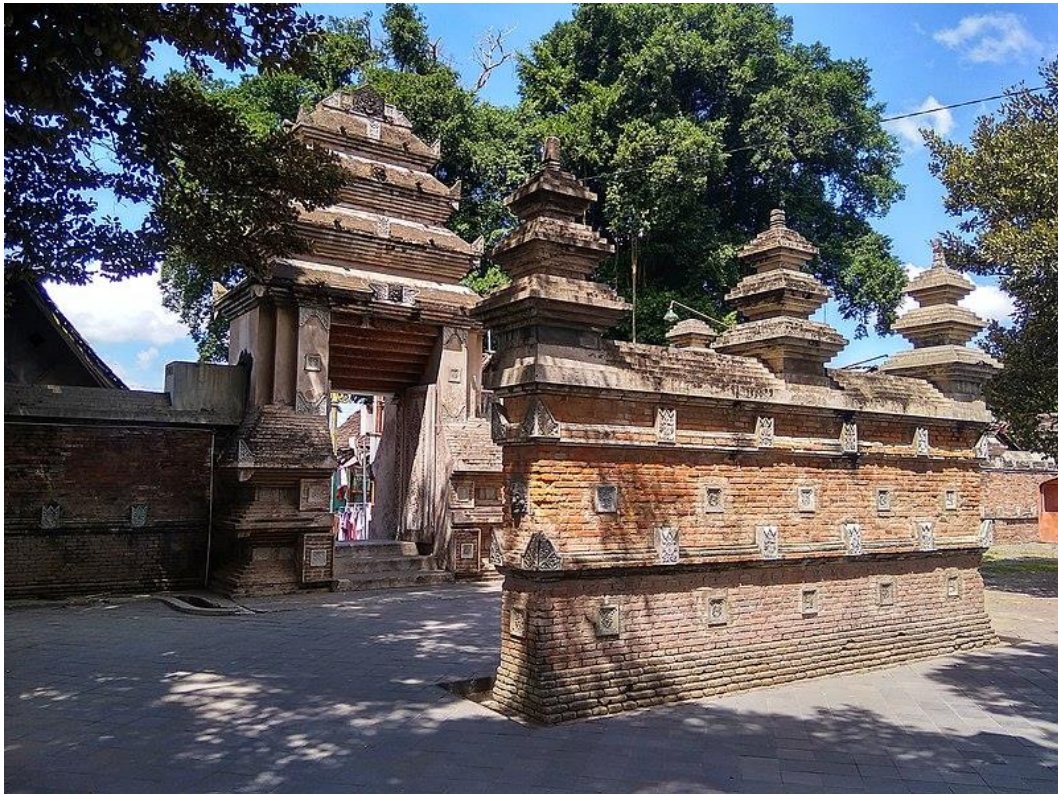
Masjid Gedhe Mataram Kotagede adalah salah satu cagar budaya warisan masa lalu yang mempunyai daya tarik tersendiri, salah satunya adalah ornamen reliefnya yang ada pada bangunan gapura masjid. Ornamen-ornamen relief tersebut terlihat unik dan jarang dijumpai pada masjid lainnya. Jika dilihat dari bentuknya, Ornamen-ornamen relief pada Gapura Masjid Gedhe Mataram Kotagede memiliki banyak ragam, tersebar pada bagian-bagian dinding gapura yang tersusun secara simetris. Bentuknya menyerupai bunga Padma/teratai dan dedaunan. Inajati Adrisijanti, Arkeologi Perkotaan Mataram Islam (2000:56).

BAB II

KONSEP PENCIPTAAN

A. Sumber Penciptaan

1. Masjid Gedhe Mataram Kotagede



Gambar 01. Gapura Masjid Gedhe Mataram Kotagede

Masjid Gedhe Mataram Kotagede adalah masjid tertua di Yogyakarta. Berlokasi di selatan kawasan Pasar Kotagede sekarang, tepatnya di kelurahan Jagalan, kecamatan Banguntapan Bantul. Gapura depan masjid ini berbeda dengan masjid pada umumnya, karena gapura tersebut menyerupai tempat peribadatan umat Hindu atau Buddha. Bentuk gapura tersebut ada yang menyebutnya sebagai rana/kelir, di mana jika ada orang yang hendak memasuki halaman masjid harus belok ke kanan. Halaman masjid masih cukup luas. Teras depan masjid terdapat kolam ikan kecil. Jika sudah masuk ruang utama masjid, akan terasa betul bagaimana kunonya dan nilai sejarah masjid ini.